

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satu diantara lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif dan sebagai salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan. Dengan terciptanya manusia terampil dan berkualitas akan segera mengisi berbagai lapangan kerja di dunia usaha dan industri. Hal ini sesuai dengan fungsi kurikulum harus memberikan kemungkinan perkembangan menjadi manusia seutuhnya dan bermental moral, budi pekerti dan terampil dalam membangun dan memiliki fisik yang sehat dan kuat. Dengan demikian, kurikulum harus mempersiapkan anak didik untuk dapat berdiri sendiri dalam masyarakat sebagai manusia Pancasila (Hamalik, 2015).

Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi peserta didiknya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu, Sekolah Menengah Kejuruan. SMK Pariwisata Imelda bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan mampu mengelola usaha di bidang Jasa Boga. Salah satu mata pelajaran yang melatih keterampilan peserta didik adalah Boga Dasar, mata pelajaran Boga Dasar merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang bertujuan memberikan bekal

penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang menunjang terhadap kompetensi keahlian peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pariwisata Imelda Medan menurut guru pengampu mata pelajaran Boga Dasar mengatakan sumber belajar yang digunakan selama ini didalam proses pembelajaran hanya menggunakan modul Boga Dasar. Materi pelajaran disampaikan tanpa menggunakan media pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan kemudian mencatatnya didalam buku pelajaran. Apabila dilihat dari fasilitas belajar yang tersedia disekolah tersebut seperti laptop, komputer dan infokus sudah cukup memadai namun selama ini guru belum memanfaatkannya didalam proses belajar mengajar.

Pelajaran *Boga Dasar* pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang menitikberatkan proses pembelajaran pada kemampuan peserta didik untuk memiliki kecakapan-kecakapan keterampilan dalam mengolah berbagai jenis *Teknik Pengolahan*. Teknik pengolahan adalah teknik dasar dalam mengolah makanan dengan berbagai teknik atau cara. Adapun teknik pengolahan makanan dibedakan menjadi tiga, yaitu: (1) Teknik pengolahan panas basah (*Moist Heat Cooking*); (2) Teknik pengolahan panas kering (*Dry Heat Cooking*); (3) Teknik pengolahan dengan konduksi dan konveksi minyak.

Pelajaran Boga Dasar terutama materi Teknik Pengolahan merupakan pelajaran produktif dimana materi yang dipelajari mulai dari pengenalan jenis, alat dan langkah hingga proses teknik pengolahan yang dalam beberapa hal tidak bisa dijelaskan hanya dengan penjelasan secara teoritis melainkan hanya dapat

dijelaskan dengan memperlihatkan bentuk yang sebenarnya melalui media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2011), agar proses pembelajaran menjadi kegiatan yang lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya, untuk mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media (Strauss dan Frost, 2011).

Dengan memperhatikan berbagai kegunaan media dan macam-macam media serta dengan memperhatikan modalitas belajar yang dimiliki peserta didik yang telah dipaparkan diatas, maka Salah satu media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar yaitu media *Audio Visual*. Karena media *Audio Visual* adalah media yang selain mencakup membaca (10%), mendengar (20%), melihat gambar (30%) dan melihat video unsur suara, mengandung unsur gambar yang bisa dilihat (30%), misalnya rekaman video, film, slide suara. Sedangkan media Gambar hanya mencakup membaca (10 %) dan melihat gambar (30) sedangkan, dan kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik (Arsyad, 2011).

Oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan media *Audio Visual* karena media *Audio Visual* yaitu media pandang dengar. Media *Audio Visual* akan

menyajikan bahan ajar kepada peserta didik semakin lengkap dan optimal sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik sehingga peserta didik diharapkan akan lebih paham akan materi pembelajaran yang dipelajari sehingga hasil belajar peserta didik akan lebih meningkat. Selain itu, media *Audio Visual* ini juga tidak hanya digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman yang bersifat konkrit kepada siswa (Hamdani, 2011).

Media audio visual akan lebih mudah diterima siswa karena media ini tidak hanya melibatkan satu macam alat indra, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media audio visual ini memiliki beberapa keuntungan diantaranya: (1) proses belajar mengajar didalam kelas akan lebih menarik dengan media yang bersifat interaktif, (2) akan memunculkan kreativitas peserta didik, (3) hasil belajar peserta didik akan lebih baik, (4) peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, (5) meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Reni, 2011).

Berdasarkan informasi diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan dalam mata pelajaran Boga Dasar dalam Teknik Pengolahan Makanan. Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya guru menggunakan media pembelajaran pada materi pelajaran Teknik Pengolahan Makanan?
2. Apa penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik tentang Teknik Pengolahan Makanan?
3. Bagaimana proses belajar mengajar pada materi Teknik Pengolahan Makanan?
4. Bagaimana peserta didik dalam mengingat materi Teknik Pengolahan Makanan?
5. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan media Audio Visual pada materi pelajaran Teknik Pengolahan Makanan?
6. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan media gambar pada materi pelajaran Teknik Pengolahan Makanan?
7. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Teknik Pengolahan Makanan?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan dibatasi pada Teknik Pengolahan Panas Basah (*Moist Heat Cooking*) yang terdiri dari *Boiling, Simmering, Poaching, Stewing, Braising, Steaming, Blanching*.
2. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Audio Visual*.
3. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini ppada ranah kognitif pada Teknik Pengolahan Panas Basah.
4. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* pada materi Teknik Pengolahan Makanan?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan Media Gambar pada materi Teknik Pengolahan Makanan?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *Audio Visual* dan Media Gambar pada materi Teknik Pengolahan Makanan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* pada materi Teknik Pengolahan Makanan.
2. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan Media Gambar pada materi Teknik Pengolahan Makanan.
3. Pengaruh penggunaan media *Audio Visual* dan Media Gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Teknik Pengolahan Makanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran Boga Dasar. Menjadi bahan referensi bagi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* untuk menunjang proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori dengan masalah yang diteliti serta sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan pokok bahasan.